

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP HARGA SAHAM PT SIDOMULYO SELARAS TBK PERIODE 2015 – 2024

Niken Diah Ayu Pitaloka¹, Widya Intan Sari²

*Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia*

E-mail Korespondensi: dosen02451@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham pada PT Sidomulyo Selaras Tbk periode tahun 2015-2024. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk periode tahun 2015-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT Sidomulyo Selaras Tbk periode tahun 2015-2024. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (Uji t dan Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Sidomulyo Selaras Tbk periode tahun 2015-2024. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Sidomulyo Selaras Tbk periode tahun 2015-2024. *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Sidomulyo Selaras Tbk periode tahun 2015-2024.

Kata Kunci: Return on Asset; Current Ratio; Harga Saham

Abstract

This research aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Current Ratio (CR) on the stock price of PT Sidomulyo Selaras Tbk for the period 2015-2024. The method used in this study is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study consists of all financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk for the period 2015-2024. The sample used in this research includes the balance sheets and income statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk for the period 2015-2024. Data analysis employs classical assumption tests, regression analysis, coefficient of determination analysis, hypothesis testing (t-test and f-test), and the coefficient of determination (R^2) test. Based on the research results, it shows that Return on Assets has no partial effect on the stock price of PT Sidomulyo Selaras Tbk for the period 2015-2024. The Current Ratio also has no partial effect on the stock price of PT Sidomulyo Selaras Tbk for the period 2015-2024. Additionally, Return on Assets and Current Ratio simultaneously do not have an effect on the stock price of PT Sidomulyo Selaras Tbk for the period 2015-2024.

Keywords: Return on Asset; Current Ratio; Stock Price

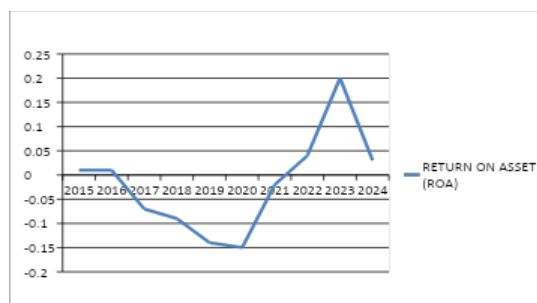
Pendahuluan

Dalam berinvestasi, *Investor* bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Harga saham perusahaan merupakan indikator kinerja utama. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan saat ini dan ekspektasi pasar pada kinerja perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, faktor fundamental seperti *Return on Asset (ROA)* dan *Current ratio (CR)* sangat penting untuk memahami harga saham. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Perusahaan memanfaatkan aset untuk meningkatkan perolehan laba, sehingga menghasilkan ROA yang tinggi. Hal ini penting bagi investor yang mengevaluasi peluang investasi. ROA menjadi standar efisiensi operasional bagi

PT Sidomulyo Selaras Tbk, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengangkutan barang berbahaya dan beracun, termasuk bahan kimia dan minyak mentah. Current Ratio perusahaan mencerminkan kapasitasnya untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan memakai aset lancar. Untuk menghitung rasio ini, bandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. CR yang stabil berarti perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa tekanan *likuiditas*. Menjaga *likuiditas* sangat penting bagi kelangsungan bisnis PT Sidomulyo Selaras Tbk dan kepercayaan *Investor* dalam lingkungan keuangan yang bergejolak.

Pasar modal Indonesia, tempat PT Sidomulyo Selaras Tbk tercatat, ROA dan CR merupakan faktor analisis saham yang utama. Harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi *makro*, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar, tetapi analisis fundamental merupakan cara utama untuk mengevaluasi suatu perusahaan. Berinvestasi di pasar saham memerlukan pengetahuan tentang perkembangan saham suatu perusahaan. Pasar modal Indonesia sedang berkembang dan secara strategis menghimpun dana publik. *Investor* mengharapkan *Dividen* dan keuntungan modal dari pembelian saham. Kedua manfaat ini seharusnya menghasilkan lebih dari pengembalian yang diharapkan pemegang saham. Maka dari itu, *Investor* memerlukan informasi keuangan perusahaan untuk melakukan penilaian kinerja dan pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan, yang memperlihatkan keadaan dan kinerja bisnis sebenarnya, sering kali merupakan tempat informasi ini dapat ditemukan. Menurut Siregar (2021:22) harga saham merupakan indikator kinerja manajerial yang digunakan *Investor* dalam proses jual beli saham. Menurut Irham Fahmi (2020:68), rasio profitabilitas mengukur kinerja manajemen perusahaan dengan membandingkan laba dengan penjualan atau investasi. Rasio likuiditas memperlihatkan kapasitas jangka pendek perusahaan untuk membayar utangnya, klaim Irham Fahmi (2020:59). Kasmir (2023:200) mengatakan ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari semua aset. Menurut Kasmir (2023:134), rasio lancar menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua komitmen jangka pendeknya tepat waktu.

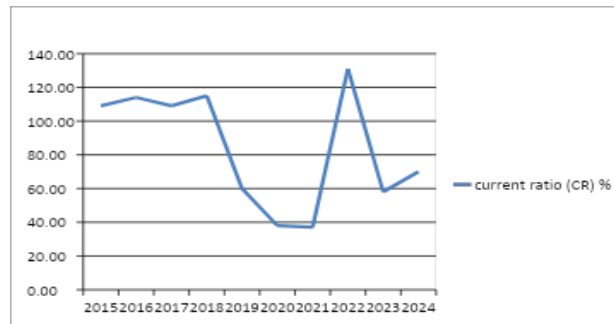
Penulis memilih PT Sidomulyo Selaras Tbk sebagai objek studi ini. Perusahaan ini didirikan periode tahun 1993 dengan fokus utama pada transportasi dan penyimpanan bahan kimia berbahaya. Perusahaan ini menawarkan layanan logistik untuk bahan berbahaya dan beracun (B3), termasuk bahan kimia dan minyak mentah, melalui segmen bisnis transportasinya. Perusahaan ini memiliki empat anak perusahaan di industri logistik yang bergerak di bidang penyewaan tangki ISO serta impor dan ekspor bahan kimia. PT Anugerah Roda Kencana, anak perusahaan dari divisi perdagangannya, mengkhususkan diri dalam pembelian dan penjualan suku cadang kendaraan transportasi. Perusahaan ini memiliki empat kantor cabang di Cilegon, Mojokerto, Marunda, dan Gresik, selain kantor pusatnya di Jakarta.



Sumber : laporan keuangan PT Sidomulyo selaras Tbk. (data diolah penulis)

**Gambar Grafik ROA PT Sidomulyo Selaras Tbk
Tahun 2015-2024**

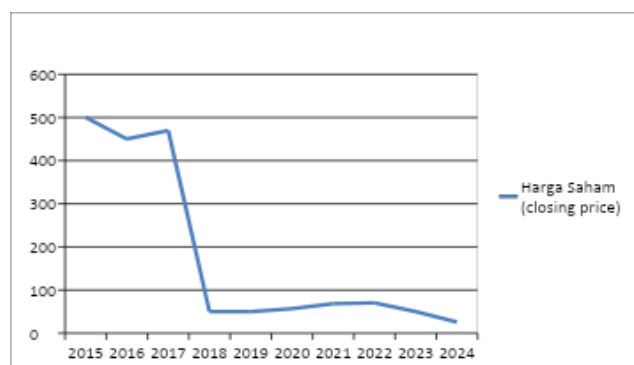
Berdasarkan Gambar 1.1, Return on Assets (ROA) PT Sidomulyo Selaras Tbk naik senilai 0,01% periode tahun 2015, turun senilai 0,01% periode tahun 2016, turun senilai -0,07% periode tahun 2017, dan turun senilai -0,09% periode tahun 2018. Periode tahun 2019, ROA turun senilai 0,14%. Periode tahun 2020, ROA turun senilai -0,15%; periode tahun 2021, naik senilai -0,02%; periode tahun 2023, naik menjadi 0,20%; dan periode tahun 2024, turun kembali senilai 0,03%. ROA turun menjadi -0,15% periode tahun 2020 setelah mencapai titik teringginnya di 0,20% periode tahun 2023 dengan rata-rata 0,02%.



Sumber : laporan keuangan PT Sidomulyo selaras Tbk. (data diolah penulis)

**Gambar Data CR PT Sidomulyo selaras Tbk
Tahun 2015-2024**

Rasio lancar bisnis bervariasi setiap tahun, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.2. Periode tahun 2015, rasio lancar ialah 109%; periode tahun 2016, naik menjadi 114%; dan periode tahun 2017, turun menjadi 109%. Namun periode tahun 2018, rasio lancar kembali meningkat menjadi 115%. Periode tahun 2019, turun satu lagi menjadi 60%. Periode tahun 2020, turun menjadi 38%; periode tahun 2021, turun menjadi 37%; dan periode tahun 2022, naik menjadi 1,31%. Periode tahun 2023 dan 2024, rasio lancar masing-masing turun menjadi 0,58% dan 0,70%. Rasio lancar rata-rata 85,67%, mencapai puncaknya periode tahun 2022 senilai 131%, dan turun menjadi 37% periode tahun 2021.



Sumber: Laporan keuangan PT Sidomulyo selaras Tbk. (data diolah penulis)

**Gambar Grafik Saham PT Sidomulyo Selaras Tbk
Tahun 2015-2024**

Harga saham PT Sidomulyo Selaras Tbk mengalami fluktuasi. Harga saham perusahaan periode tahun 2015 berada di angka 500, lalu turun menjadi 450 pada 2016. Tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 470, namun pada 2018 anjlok drastis ke 50 dan stabil di angka tersebut pada 2019. Pada 2020, harga saham naik menjadi 57, lalu meningkat lagi menjadi 68 di 2021, dan 70 di 2022. Namun, di tahun 2023 turun kembali ke 50 dan terus merosot ke 26 pada 2024. Harga saham tertinggi senilai 500 periode tahun 2015, dengan rata-rata senilai 196, sedangkan harga terendah terjadi periode tahun 2024 yaitu senilai 26.

Berdasarkan data yang disajikan diatas bahwa perkembangan Harga Saham PT Sidomulyo Selaras Tbk. dalam 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Menurut William Hartanto (2018), harga saham dapat diartikan sebagai satuan nilai dalam instrumen keuangan yang mencerminkan kepemilikan pada suatu perusahaan yang tercatat di pasar modal. Dalam konteks ini, harga saham berfungsi sebagai representasi nilai dari porsi kepemilikan pada perusahaan. Setiap saham memiliki nilai tertentu yang dapat mengalami perubahan tergantung pada dinamika pasar yang sedang berlangsung. Daulat Freddy Simanjuntak (2021) menemukan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh pada harga saham. Sebaliknya, Nurlia dan Juwari (2019) tidak menemukan korelasi signifikan antara ROA dengan harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh uji statistik t hitung $< t$ tabel ($-1,160 < 2,059$). Menurut penulisan lain oleh Hade Chandra Batubara dan Nadia Ika Purnama (2018), harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh rasio lancar (CR). Nilai t-tabel senilai 2,024 lebih kecil daripada nilai t-hitung senilai 5,264.

Metode Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Sidomulyo Selaras Tbk. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh merupakan data laporan keuangan dan rasio keuangan PT. Sidomulyo Selaras Tbk. Seperti *Return on Asset* dan *Current Ratio* serta Harga Saham yang mencerminkan nilai perusahaan dengan periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2024. Populasi menurut Sugiyono (2023:126), adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk Periode 2015-2024. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari PT Sidomulyo Selaras Tbk Periode 2015-2024.

Pemilihan metode analisis yang tepat dan memadai akan memberikan hasil uji yang benar dan dapat dipercaya. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yg diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0.

Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menguji dampak simultan dan parsial faktor-faktor independen pada variabel dependen, menurut Ghozali (2018:8).

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-82,207	171,251		-,480	,646
1 ROA	-109,874	637,019	-,056	-,172	,868
CR	308,748	188,040	,531	1,642	,145

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber : Hasil Olah data SPSS Ver.20

Dengan menggunakan data pada tabel diatas, maka didapat hasil regresi garis dibawah ini : $Y = -82.207 - 109,874 X_1 + 308,748X_2 + e$

Interpretasi dari hasil tersebut adalah sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar -82.207 Artinya, apabila nilai ROA dan CR dianggap tidak ada (0), maka harga saham diperkirakan berada pada angka -82.207; Koefisien regresi ROA (X_1) sebesar -109,874, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada nilai ROA akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 109,874 poin. Namun, dengan nilai signifikansi sebesar 0.646 (> 0.05), maka pengaruh ROA terhadap harga saham dinyatakan tidak signifikan secara statistik; Koefisien regresi *Current Ratio* (X_2) sebesar 308.748, Artinya jika *Current Ratio* meningkat sebesar 1%, maka harga saham diperkirakan akan naik sebesar 308.748 poin. Namun, karena nilai signifikansinya sebesar 0.145 (> 0.05), pengaruh variabel ini juga tidak signifikan secara statistik terhadap harga saham.

Uji t

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen, yakni *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR), terhadap variabel dependen yaitu harga saham secara parsial. Nilai probabilitas (*p-value*) digunakan untuk menentukan signifikansi berdasarkan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05.

Tabel Hasil Uji T (Uji parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-82,207	171,251	-,480	,646
	ROA	-109,874	,637,019	-,056	,868
	CR	308,748	188,040	,531	,145

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber : Hasil Olah data SPSS Ver.20

Berdasarkan hasil output SPSS Ver.20 di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut: Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham hasil Nilai signifikansi untuk ROA adalah 0,145 ($> 0,05$) dan nilai t-hitung adalah -0,172 ($< t_{tabel} 2,365$) berdasarkan output SPSS (Tabel 4.9). ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini menolak H_a dan menerima H_o . Sedangkan Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,868 ($> 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar 1,642 ($< t_{tabel} 2,365$) untuk CR. Jadi *Current Ratio* juga tidak mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, H_o diterima dan H_a ditolak.

Uji F

Dampak variabel independen pada variabel dependen dinilai memakai uji F. Nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05).

Tabel Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	103876,549	2	51938,274	1,348	,320 ^b
Residual	269704,351	7	38529,193		
Total	373580,900	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber : Hasil Olah data SPSS Ver.20

Berdasarkan Tabel Nilai f hitung = 1,348, f tabel = 4,74. Berdasarkan nilai fhitung < ftabel dan nilai signifikansi 0,320 (> 0,05), *Return on Asset* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tingkat pengaruh variabel independen, seperti Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR), pada varians variabel dependen (harga saham) diukur dengan koefisien determinasi (R^2).

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,072	196,289

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver.20

Tabel memperlihatkan jika R Square = 0,278 (27,8%). Hal ini memperlihatkan jika 27,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ROA dan CR. Faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penulisan ini atau dimasukkan dalam model regresi berdampak pada 72,2% sisanya.

Pembahasan

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham

Return on Assets (X1) tidak berpengaruh pada Harga Saham (Y), menurut uji-t parsial. Nilai signifikansi 0,145 lebih tinggi dari 0,05, dan nilai t -0,172 lebih kecil dari t tabel 2,365. Akibatnya, H_a ditolak dan (H_o) diterima. Hal ini memperlihatkan jika harga saham tidak terpengaruh sama sekali oleh return on assets. Tidak ada bukti yang mendukung teori bahwa return on assets meningkatkan nilai saham. Hal ini memperlihatkan jika investor belum dapat mengevaluasi manajemen perusahaan hanya berdasarkan kapasitasnya untuk menghasilkan laba dari asetnya. Efisiensi perusahaan dalam memakai asetnya dapat dipastikan dengan melihat return on assets-nya. Namun, harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel eksternal seperti inflasi dan kondisi pasar, sementara return on assets hanya memperlihatkan kapabilitas internal perusahaan. Hasil penulisan ini sesuai dengan hasil penulisan Naufal Dzakwan, Erviva Fariantin, dan Elvina Setiawati (2022) dan Qahfi Romula Siregar dan Salman Farisi (2018) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh pada harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji-t penulisan, tidak terdapat hubungan yang nyata antara rasio lancar (X2) dan harga saham (Y). Nilai t senilai 1,642 lebih kecil dari 2,365, sedangkan nilai signifikansi senilai 0,868 lebih besar dari 0,05. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini memperlihatkan jika harga saham tidak dipengaruhi oleh rasio lancar. Tidak adanya CR pada harga saham memperlihatkan jika investor tidak memperhitungkan CR ketika memprediksi harga saham di masa mendatang karena industri logistik dianggap kurang menguntungkan akibat pemanfaatan aset perusahaan yang tidak efisien. CR yang tinggi memperlihatkan jika terdapat banyak kas yang menganggur. Laba perusahaan menurun seiring dengan banyaknya aset yang menganggur. Investor menurunkan harga saham perusahaan sebagai respons pada penurunan kapasitasnya untuk menghasilkan laba. Menurut penulisan sebelumnya yang dilakukan Diah Intan Sari (2020) dan Indah Sulistyati & Santi Suryantini (2019), *current ratio* tidak ada pengaruhnya pada harga saham.

Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji simultan (uji F), harga saham (Y) tidak dipengaruhi oleh ROA (X1) dan CR (X2) secara bersamaan. Nilai F hitung senilai 1,348 lebih tinggi daripada nilai F tabel senilai 4,74, sedangkan nilai signifikansi senilai 0,320 lebih tinggi daripada nilai alpha (0,05). Harga saham perusahaan tidak dipengaruhi oleh ROA dan CR secara bersamaan. Karena ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dari asetnya dan penggunaan aset lancar yang tidak efisien, rasio pengembalian aset dan rasio lancar tidak efektif dalam menentukan harga saham. Hal ini menyulitkan investor untuk menentukan apakah perusahaan mengelola aset dan labanya secara efektif. Penulisan Febro Rudho Tegar sebelumnya periode tahun 2023 mengungkapkan bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh rasio lancar dan rasio pengembalian aset.

Kesimpulan

Secara individu (parsial), *Return on Asset* tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap harga saham PT Sidomulyo Selaras Tbk dalam periode pengamatan 2015–2024. *Current Ratio* juga tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pada periode yang sama. Secara keseluruhan, baik *Return on Asset* maupun *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Sidomulyo Selaras Tbk dalam rentang waktu 2015 sampai dengan 2024.

Referensi**Buku**

- Fahmi, I. (2020). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta.
Hartanto, W. (2018). Mahasiswa investor. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
Kasmir. (2023). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Dzakwan, D., Naufal, N., Fariantin, E., & Setiawati, E. (2023). Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PBV terhadap harga saham sektor energi yang terdaftar di BEI. *Ganec Swara*, 17(1), 44–52.
Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, return on equity, earning per share dan Current Ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73.

- Sari, D. I. (2020). Pengaruh current rasio dan debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan otomotif. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66–77.
- Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh Return on Asset, return on equity, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen TRI BISNIS*, 3(1), 45–78.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return on Assets dan earning per share terhadap harga saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17-31.
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 113–125.